

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), efusi pleura merupakan suatu gejala penyakit yang dapat mengancam jiwa. Secara geografis efusi pleura terdapat diseluruh dunia, bahkan menjadi problema utama di negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Estimasi kejadian efusi pleura di Amerika Serikat dilaporkan sebanyak 1,3 juta kasus pertahun dengan kasus efusi yang banyak disebabkan oleh gagal jantung kongestif, malignansi, dan emboli paru. Prevalensinya di dunia dilaporkan sebanyak 320 kasus per 100.000 orang di negara industri dengan distribusi etiologi berhubungan dengan penyakitnya. Di Indonesia, tuberkulosis paru merupakan penyebab utama efusi pleura, disusul oleh keganasan. Menurut Depkes RI (2011), kasus efusi pleura mencapai 2,7% dari penyakit infeksi saluran napas lainnya. Tingginya angka kejadian efusi pleura disebabkan keterlambatan penderita untuk memeriksakan kesehatan sejak dini.<sup>1,2</sup>

Pentingnya pemeriksaan sejak dini adalah untuk menghindari dari komplikasi. Apabila penderita efusi pleura tidak cepat untuk ditangani, bisa menyebabkan gangguan pernafasan bahkan gagal nafas. Selain itu dapat juga terjadi kolaps paru dikarenakan kumpulan cairan mengelilingi paru dalam waktu yang lama.<sup>3</sup>

Pemeriksaan penunjang yang digunakan untuk pasien dengan efusi pleura, salah satunya ialah pemeriksaan foto toraks. Foto toraks digunakan untuk mendiagnosis banyak kondisi yang melibatkan dinding toraks, tulang toraks, dan struktur yang berada dalam kavitas toraks termasuk paru-paru, jantung dan saluran atau pembuluh besar.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khairani dkk<sup>5</sup> di Rumah Sakit Persahabatan tahun 2012 sebagian besar penderita efusi pleura adalah laki-laki sebesar 55,5 persen dan sisanya adalah perempuan sebesar 44,5 persen. Kelompok umur terbanyak antara 40-59 tahun dan sisi lesi dominan di sebelah kanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lantu dkk<sup>4</sup> di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2016 kelompok usia terbanyak yaitu 45-59 tahun sebesar 36 persen, jenis kelamin terbanyak terdapat pada laki-laki sebesar 65 persen dan sisi lesi dominan terletak disebelah kanan sebesar 40 persen.

Berdasarkan data pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2016-2017. Pasien yang terdiagnosis Efusi Pleura pada tahun 2016 sebanyak 129 pasien, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 104 pasien.<sup>6,7</sup>

Dari latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran foto toraks penderita efusi pleura yaitu sisi lesi, bentuk lesi, dan letak lesi pada penderita efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah adalah bagaimana gambaran dari foto torak pada penderita efusi pleura di RSUD Raden Mattaher jambi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran foto toraks pada penderita efusi pleura posisi AP dan PA di RSUD Raden Mattaher Jambi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik umur dan jenis kelamin pada penderita efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.

2. Untuk mengetahui sisi lesi pada foto toraks posisi AP dan PA yang paling banyak pada pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.
3. Untuk mengetahui bentuk lesi pada foto toraks posisi AP dan PA yang paling banyak pada pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.
4. Untuk mengetahui letak lesi pada foto toraks posisi AP dan PA yang paling banyak pada pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.
5. Untuk mengetahui posisi pengambilan foto yang paling banyak pada pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.
6. Untuk mengetahui etiologi yang paling banyak pada pasien efusi pleura di RSUD Raden Mattaher Jambi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya melakukan foto toraks sebagai diagnosis pada penderita efusi pleura

##### **1.4.2 Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran radiologi penderita efusi pleura yang melakukan foto toraks di RSUD Raden Mattaher Jambi.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu data dasar sebagai informasi dan acuan bagi penelitian selanjutnya.